



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA TANAMAN OBAT LOKAL DI GERAI TOGA DESA DADAPAN

Trisnani Alif<sup>1\*</sup>, Fita Fitriatul Wahidah<sup>2</sup>, Mahindra Dewi Nur Aisyah<sup>3</sup>, Fitroh Resmi<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Politeknik Negeri Jember, <sup>2</sup>Universitas Billfath, <sup>4</sup>Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

email : [trisanialif@gmail.com](mailto:trisanialif@gmail.com)<sup>1)</sup>,  
[fita.agro97@gmail.com](mailto:fita.agro97@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[mahindradewinuraisyah@gmail.com](mailto:mahindradewinuraisyah@gmail.com)<sup>3)</sup>  
[resmimimi@gmail.com](mailto:resmimimi@gmail.com)<sup>4)</sup>

\* Corresponding Author

*Received 02 October 2023; Received in revised form 9 December 2023; Accepted 11 January 2024*

### Abstrak

Desa Dadapan merupakan Desa yang memiliki tanaman lokal yang berpotensi sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Tujuan dari kegiatan ini adalah transfer informasi mengenai budidaya dan praktik langsung tanaman obat lokal melalui ceramah, diskusi dan demonstrasi. Kegiatan ini meliputi 1) persiapan; 2) Sosialisasi; 3) praktik Budidaya Toga dan 4) Pendampingan. Kegiatan ini dilakukan selama pada tanggal 20 Agustus 2023. Hasil yang didapat setelah kegiatan adalah peningkatan pengetahuan dasar mengenai teknik praktik budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) dan terbentuknya gerai TOGA di Desa Dadapan.

**Kata kunci:** Lokal; Tanaman; TOGA

### Abstract

*Dadapan is a village that has local plants that have potential as Family Medicinal Plants (TOGA). This activity aims to transfer information regarding the cultivation and direct practice of local medicinal plants through presentation, discussions, and implantation. This activity includes 1) preparation; 2) Socialization; 3) Toga Cultivation practices and 4) Mentoring. This activity was carried out on August 20, 2023. The results obtained after the activity were an increase in basic knowledge regarding cultivation techniques practiced for family medicinal plants (TOGA) and the establishment of the TOGA Center.*

**Keywords:** Local; Plant; TOGA

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki megabiodiversitas terbesar didunia. Terdapat banyak sekali tumbuhan yang masih belum teridentifikasi maupun belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Dibutuhkan informasi terkait macam-macam tanaman beserta manfaatnya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pelaksana memilih Desa Dadapan hal ini dikarenakan kondisi geografis Desa Dadapan berada diatas bukit dengan tanah yang cocok untuk bertani. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat Desa memiliki profesi sebagai petani. Dengan demikian sumber Daya Alam di Desa Dadapan sangatlah melimpah. Tidak terkecuali tanaman yang berkhasiat Obat.

Tanaman obat merupakan atau biasa dikenal dengan tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan apotek hidup yang biasanya dibudidayakan di halaman rumah atau pekarangan sebagai antisipasi pencegahan maupun mengobati secara mandiri dengan menggunakan tanaman obat yang tersedia (Sumedi, 2015). Pemanfaatan tanaman obat sebagai obat tradisional diketahui terdapat 53 jenis dari 29 famili (Lestari, 2017). Menurut World Health Organization (WHO), sebagai upaya menjaga kesehatan lebih dari 80% populasi dunia di negara-negara berkembang menggunakan tanaman obat (Canter et al., 2005). Tanaman obat dapat dibudidayakan dengan mudah dan umumnya memiliki fungsi ganda, yaitu bisa digunakan sebagai tanaman pangan, tanaman hias, tanaman bumbu masak dan tanaman buah-buahan (Sumiasri et al., 2011). Obat tradisional merupakan obat-obatan yang diolah secara tradisional, turun-temurun berdasarkan resep nenek moyang, adat istiadat kepercayaan ataupun kebiasaan setempat, baik bersifat *magic* maupun pengetahuan tradisional (Parwata, 2016).

Tanaman obat yang tersedia di Desa Dadapan sangatlah melimpah. Diantaranya tanaman serai, Jeruk, Jahe dan berbagai tanaman lainnya. Namun, pengetahuan akan manfaat dan budidaya yang baik sangatlah kurang. Sehingga perlu adanya praktik budidaya tanaman obat di desa Dadapan.

Budidaya tanaman merupakan usaha yang dilakukan secara sistematis dan terencana dengan tujuan melakukan pemeliharaan dan perkembangbiakan baik tanaman agar tetap terjaga kelestariannya dan juga bisa mendapatkan hasil yang bermanfaat serta berguna untuk memenuhi kebutuhan hajat setiap manusia (Salsabeilla, dkk. 2021).

Kegiatan pengabdian tentang budidaya tanaman obat yang baik dan benar dan memanfaatkan tanaman lokal sebelumnya belum pernah diberikan di Desa Dadapan. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan hasil budidaya yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh warga sebagai penolong pertama ketika keadaan sakit, sebagai sumber tanaman budidaya dan dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga. Beberapa kegiatan serupa telah dilaporkan bahwa dengan kegiatan penyuluhan dan praktek langsung masyarakat dapat melakukan budidaya TOGA dengan baik (Isnawati, dkk, 2021; Hanifah Fauziah, 2021; Patola & Martana, 2018; Nurcahyo, dkk, 2022; Amin dan Arinta, 2022).

## **BAHAN DAN METODE**

Bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah tanaman yang ada di lingkungan sekitar pedesaan yakni seperti tanaman binahong (*Anredera cordifolia*), kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*), jahe (*Zingiber officinale*), lengkuas (*Alpinia galanga*), kunyit (*Curcuma longa*), tapak dara (*Catharanthus roseus*), kencur (*Kaempferia galanga*), serai (*Cymbopogon citratus*), jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), dan pegagan (*Centella asiatica*).

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 melalui dua tahapan kegiatan yakni sosialisasi dan diskusi tentang pentingnya budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) dan dilanjutkan penanaman tanaman obat di gerai centre of TOGA Desa Dadapan. Sasaran dari kegiatan ini adalah tokoh desa, ibu-ibu Penggerak PKK, kelompok Asman TOGA dan karang taruna. Tahapan yang dilakukan yaitu (Sari dan Andjasmara, 2023): 1) Persiapan, Tim pelaksana mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan. 2) Sosialisasi, Kegiatan sosialisasi diberikan kepada mitra meliputi tanaman obat keluarga dan cara budidaya. 3) Praktik budidaya Toga. Kegiatan ini berisi percontohan tanaman untuk budidaya tanaman obat keluarga, kemudian mitra melakukan budidaya secara langsung di gerai center tanaman obat keluarga Desa Dadapan. 4) Pendampingan. Kegiatan budidaya yang dilakukan kelompok mitra, tetap dilakukan pendampingan oleh tim PKM. Oleh karena itu selama kegiatan ini tim PKM akan terus mendatangi secara rutin untuk melakukan pemantauan dan pendampingan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan 1). Persiapan. Yaitu melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Dadapan beserta Ibu PKK dan kelompok Asman Toga Terkait kegiatan pengabdian masyarakat, selain itu pembentukan tim pembantu pelaksana dan penguatan tim Asman Toga Desa Dadapan.

Kegiatan selanjutnya 2) Sosialisasi pentingnya budidaya tanaman obat keluarga. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK, ibu-ibu kelompok Asuhan mandiri (Asman) TOGA, dan karangtaruna. Sosialisasi dimulai dengan pemaparan materi dan dilanjut diskusi tentang TOGA. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemanfaatan dan keterampilan mitra dalam penanaman obat keluarga.. Hasil terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menghasilkan informasi kepada peserta tentang ciri fisik tanaman, tempat tumbuh tanaman, cara perbanyak, atau yang sering disebut sebagai praktik baik budidaya tanaman obat, serta mengetahui manfaat masing-masing tanaman obat beserta cara meramu tanaman obat. Hal ini didukung dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh Rahmawati, dkk. (2020) bahwa sosialisasi tanaman obat keluarga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam memaksimalkan berbagai tanaman obat sebagai alternatif pengobatan. Selain itu, kegiatan sosialisasi. Hal ini ditambahkan dengan pernyataan Parawansah, dkk (2020) bahwa dengan adanya kegiatan sosialisasi tentang Tanaman Obat Keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pentingnya meningkatkan imunitas tubuh dengan tanaman obat keluarga. Selain itu, pemanfaatan TOGA metode KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dan sosialisasi merupakan metode yang efektif untuk memperluas capaian pelaksanaan program



pemanfaatan TOGA serta memberikan pembinaan dalam pengelolaan pemanfaatan TOGA Sehingga dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari (Duaja, dkk. 2011)

Kegiatan selanjutnya yakni 3) Penanaman TOGA dan pendampingan di gerai Dadapan. Gerai centre TOGA merupakan taman TOGA yang baru dimiliki oleh Desa Dadapan, sehingga kegiatan Budidaya TOGA sangat disambut dengan antusias oleh peserta (Gambar 1).

Kegiatan budidaya dilakukan dengan cara penyiapan media tanam, penanaman bibit dan pemeliharaan tanaaman. Bibit tanaman obat ditanam dalam *polybag* menggunakan media tanaman berupa tanah yang dicampur dengan sekam dan kompos dengan perbandingan 1:1:1 hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Dewi dan Ida (2019). Tanaman obat yang dilakukan di gerai center dibutuhkan perawatan seperti durasi pemupukan, penyiraman, penyiangan gulma, pembubunan dan pengendalian hama dan penyakit. Pemupukan dilakukan dengan menggunakan bahan organik yaitu pupuk kandang (ayam, kambing dan sapi), kegiatan penyiraman dilakukan setiap hari dalam hal ini, dengan adanya kegiatan pengabdian mampu menginisiasi kelompok asman toga untuk lebih aktif kembali, hal ini dibuktikan dengan pembagian kerja pemeliharaan tanaman obat didalam gerai center.

Dampak dari rangkaian acara sesuai dengan pernyataan Nurhab (2023) yaitu: sumber wawasan baru pada masyarakat tentang pentingnya TOGA, sebagai penolong pertama pada masyarakat apabila akses apotek terbatas, sebagai pelaku pelestari atau konservator tanaman herbal, sebagai sumber ekonomi, sebagai alternatif pengganti obat kimiawi, memberikan dampak yang positif dan pemahaman tentang TOGA.

Selain itu Aplikasi pengembangan Kebun TOGA dengan metode penanaman yang tepat terbukti dapat meningkatkan produktivitas dari tanaman yang ditanam (Febriansyah, 2017). Serta pengaturan jarak tanam juga mempengaruhi budidaya tanaman menurut Kurniawan (2020) menyatakan bahwa penanaman dengan jarak tanam yang teratur akan lebih baik dipandang dari segi fisiologi tanaman dan mempermudah pemeliharaan tanaman.



Gambar 1. Penanaman tanaman TOGA di Gerai Center TOGA Desa Dadapan . a. Penjelasan tentang manfaat tanaman obat, b. Penanaman Toga dilahan Toga

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan di Desa Dadapan mampu mentransfer informasi kepada mitra terkait tanaman obat keluarga (TOGA) serta menghasilkan praktik baik dalam hal budidaya tanaman. Selain itu dapat membangun kesadaran masyarakat untuk meningkatkan nilai kebermanfaatn tanaman obat keluarga.

Adapun saran dari tim kami yaitu kegiatan ini perlu dilanjutkan agar kontinuitas kesadaran masyarakat terkait tanaman obat tetap berjalan dengan baik. Dan perlu adanya pengembangan taman TOGA agar menjadi desa rujukan Taman TOGA.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Dadapan, ibu-ibu PKK, Karang Taruna, kelompok Asman TOGA dan tim PPK Ormawa Universitas Billfath yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Amin, C. dan Arinta, R. T. 2022. Pengabdian Masyarakat:Jenis Tanaman Obat, Desain Perancangan dan Pelaksanaan Taman TOGA. *Jurnal Suara Pengabdian* 45. 1(1):1-9
- Canter, P.H., Thomas, H., & Ernst, E. 2005. Bringing Medicinal Plants into Cultivation: Opportunities and Challenges for Biotechnology. *Trends in Biotechnology*, 23:180-185.

- Dewi, P. S. dan Ida, W. 2019. Pengenalan Teknologi Budidaya Tanaman Obat sebagai Upaya Pemanfaatan lahan pekarangan di Kelurahan Pabuwaran Purwokerto Jawa Tengah. *Panritaabdi Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. 3(2):105-112
- Duaja M.D., Kartika E., Mukhlis F. 2011. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) do Kecamatan Geragai. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 52:74 – 79.
- Febriansah, R. 2017. Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat Keluarga Menuju Keluarga Sehat Di Desa Sumberadi, Mlati, Sleman Berdikari . *Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*. 5(2): 80–90
- Hanifah, L. D. & Fauziyah, H. N. 2021. Pendampingan Budidaya tanaman obat keluarga di Dusun Besar Desa Sidomulyo, Kabupaten Pacitan. *Prodimas*. 1:527-538
- Isnawati, F., Kurniawan, A. M., dan Erika, V.N. 2021. Budidaya tanaman obat keluarga di Dusun Kubang (TOGA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)*. 3(3):13-17
- Kurniawan, F.M, dkk. 2020. Pengembangan Dan Pemberdayaan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Dusun Polaman, Argorejo, Sedayu, Bantul. *Prosiding SEMNAS PPM*, 1428-1432
- Nurchahyo, E., Azhara, W., Keken, Pangibi, A. A., dan Goy, A. 2022. Pemberdayaan masyarakat melalui Budidaya tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kelurahan Saragi, Kabupaten Buton. *Swarna: Jurnal Pengabdian kepada masyarakat*. 1(2):120-125
- Nurhab, I.M. 2023. Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Bagi Masyarakat Desa Negeri Tua. *Jupemas*. 2(1):33-42
- Parwansah., Amirusin, E., dan Saida. 2020. Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh ditengan Pandemi di Kota Kendari. *Journal of Community Engagement in Health*. 3(2): 325-328
- Parwata, I M., O., A. 2016. *Diktat Obat Tradisional*. Udayana: Jurusan Kimia Lab. Kimiaa Organik FMIPA.
- Partola, E., dan Martana. 2018. Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Tanaman Obat Keluarga di Pekarangan. *Adiwidya*. 11(2):185-190
- Rahmawati., Andi, F., dan Nurhidayat. 2020. Sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai pengobatan herbal bagi masyarakat Dusun Pimpinga Desa Baturappe Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. *Lontara Abdimas*. 1(2):1-7
- Salsabeilla, N.C., Sitti, A. N., Aulia, N. I., Firawati dan Sasmita. 2021. Budidaya

tanaman obat keluarga untuk mengaktualisasi program go green Telkom Makassar. *Jurnal Lepa-lepa open*. 1(3):511-519

Sari, N. dan Andjasmara, T. C. 2023. Penanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat. *Jurnal Bina Desa*. 5(1):124-128

Sumedi, P. N., dan Wanda, R. A. 2015. Pelatihan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA). *Jurnal inovasi dan kewirausahaan*. 4(1):59

Sumiastri, Priadi, N.D., & Cahyani, Y. (2011). Variasi Jenis Tanaman Obat dalam Upaya Penggalakan TOGA di Pekarangan Desa Cangkring, Jember. Berk. *Penelitian Hayati*, 4D: 39-43.

